



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Tokopedia. Tokopedia didirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada 6 Februari 2009 dan pada 17 Agustus 2009 secara resmi diluncurkan ke publik. Tokopedia merupakan perusahaan teknologi Indonesia yang memiliki misi untuk mencapai pemerataan ekonomi secara digital di Indonesia. Tokopedia membangun sebuah ekosistem dimana semua orang bisa memulai dan menemukan apapun.

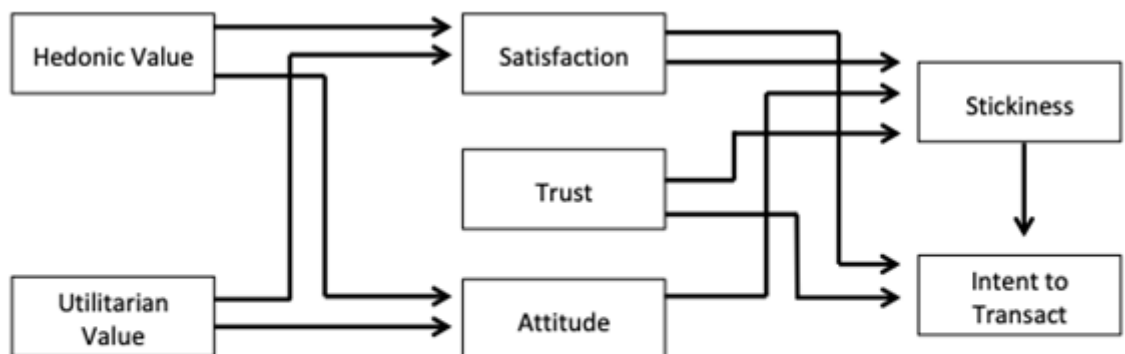
Saat ini Tokopedia memiliki lebih dari 400 juta jenis produk dan lebih dari 40 jenis produk digital. Tokopedia telah memiliki lebih dari 11 juta penjual atau merchant di seluruh Indonesia dan 86,5% dari penjual merupakan pebisnis baru. Tokopedia juga telah menjangkau 99% kecamatan di Indonesia. Dengan lebih dari 50 metode pembayaran yang memudahkan pengguna seluruh Indonesia dan 500.000 titik lokasi pembayaran di Indonesia, Tokopedia berhasil memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif tiap bulannya [24].



Gambar 3.1 Logo Tokopedia

3.2 Model Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diambil beberapa-beberapa hal seperti utilitarian value, hedonic value, satisfaction, dan lainnya. Dari ketiga penelitian terdahulu berikut adalah model penelitian yang akan digunakan:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Pada penelitian ini akan mempunyai beberapa hipotesis yang diambil berdasarkan penelitian terdahulu:

Tabel 3.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hubungan Hipotesis	Sumber
H1a	<i>Hedonic value</i> akan mempengaruhi <i>satisfaction</i>	(Hsu & Lin, 2016)
H1b	<i>Hedonic value</i> akan mempengaruhi <i>attitude</i>	(Hsu & Lin, 2016)
H2a	<i>Utilitarian value</i> akan mempengaruhi <i>satisfaction</i>	(Hsu & Lin, 2016)
H2b	<i>Utilitarian value</i> akan mempengaruhi <i>attitude</i>	(Hsu & Lin, 2016)

Hipotesis	Hubungan Hipotesis	Sumber
H3a	<i>Satisfaction</i> akan mempengaruhi <i>stickiness</i>	(Hsu & Lin, 2016)
H3b	<i>Satisfaction</i> akan mempengaruhi <i>intent to transact</i>	(Hsu & Lin, 2016)
H4a	<i>Trust</i> akan mempengaruhi <i>stickiness</i>	(Elliot et. al., 2016)
H4b	<i>Trust</i> akan mempengaruhi <i>intent to transact</i>	(Elliot et. al., 2016)
H5	<i>Attitude</i> akan mempengaruhi <i>stickiness</i>	(Hsu & Lin, 2016)
H6	<i>Stickiness</i> akan mempengaruhi <i>intent to transact</i>	(Hsu & Lin, 2016)

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel, meliputi variabel eksogen, endogen, serta variabel manifes.

- Variabel eksogen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, hal ini dapat dilihat dari tanda anak panah yang berasal dari variabel eksogen menuju ke variabel endogen. Dalam penelitian ini yang termasuk pada variabel eksogen adalah *utilitarian value*, *hedonic value*, *trust*.
- Variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen), hal ini dapat dilihat pada tanda panah yang menunjuk ke arah variabel ini. Variabel *satisfaction*, *attitude*, *stickiness*, dan *intent to transact* termasuk kedalam jenis variabel endogen.
- Variabel manifes atau disebut dengan indikator adalah sebuah variabel yang

digunakan untuk mengukur konsep (variabel endogen dan eksogen), yang termasuk pada indikator adalah hasil dari kuesioner yaitu seperti HV1, HV2, dan HV3 yang menjadi indikator pada variabel *hedonic value* atau UV1, UV2, UV3, dan UV4 pada variabel *utilitarian value* selebihnya dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Metode Penelitian

Tabel 3.2 Perbandingan Metode SEM

Sumber : [21]

Kriteria	PLS-SEM	CB-SEM
Tujuan Penelitian	Untuk mengembangkan atau membangun teori	Untuk menguji atau memastikan teori
Pendekatan	Berdasarkan <i>variance</i>	Berdasarkan <i>covariance</i>
Metode Estimasi	<i>Least Square</i>	<i>Maximum Likelihood</i>
Evaluasi Model dan Asumsi Normalisasi Data	Tidak mengharuskan data terdistribusi normal dan estimasi parameter dapat langsung dilakukan tanpa persyaratan <i>goodnes-of-fit</i>	Mengharuskan data terdistribusi normal dan memenuhi kriteria-kriteria <i>goodnes-of-fit</i> sebelum melakukan estimasi parameter

Berdasarkan tabel diatas maka PLS-SEM dipilih sebagai metode penelitian karena penelitian ini bersifat mengembangkan teori.

Pada penelitian dengan menggunakan metode PLS-SEM ada beberapa

tahapan pengerjaan yang harus dilakukan

1. Persiapan data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan Google Form yang menampilkan pernyataan yang sesuai terhadap variabel yang digunakan pada penelitian ini. Kuesioner ini menggunakan skala likert untuk mendapatkan nilai dari masing-masing pernyataannya. Data hasil dari kuesioner ini adalah nilai sesuai dengan skala likert, yaitu nilai 1-5.

Kuesioner ini disebar dengan menggunakan Whatsapp, Line, maupun secara langsung. Data kuesioner yang dibuat dengan menggunakan Google Form dipindahkan ke Ms. Excel. Setelah dipindahkan data kemudian dibersihkan untuk menghindari adanya data-data yang tidak memenuhi kriteria penelitian ini. Kriteria data yang dibutuhkan adalah semua pernyataan harus diisi, responden harus sudah pernah menggunakan Tokopedia, umur responden sesuai dengan kategori milenial (25-40 tahun), setelah data dibersihkan hasilnya akan seperti pada lampiran. Kemudian data yang sudah bersih disimpan ke format CSV untuk bisa di-*import* ke software yang akan digunakan. Setelah data di-*import* kemudian barulah membuat *path model* sesuai dengan variabel yang dimiliki dan hasilnya akan seperti pada lampiran.

2. Uji outer model

Tahapan ini terbagi menjadi 2 bagian

a. Uji validitas

Proses uji validitas ini terbagi menjadi 2, hal-hal yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Convergent Validity

Pada tahapan akan ada dua hal yang akan dievaluasi. Pertama adalah akan dilakukan evaluasi terhadap nilai loading factor. Standar nilai Loading Factor adalah ≥ 0.7 bila ada nilai yang dibawah dari angka tersebut maka indikator tersebut dianggap tidak valid atau ideal.

Kedua merupakan evaluasi terhadap nilai *Average Variance Extracted*

(AVE). AVE adalah nilai yang dimiliki oleh setiap variable sebagai yang diukur. Nilai AVE tidak boleh dibawah ≥ 0.5 , jika ada nilai AVE yang tidak seusai dengan itu berarti tidak valid atau ideal.

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^k \lambda_i^2}{\sum_{i=1}^k \lambda_i^2 + \sum_{i=1}^k \text{Var}(e_i)}$$

Gambar 3.3 Rumus AVE

K = Jumlah item

λ_i = *loading factor* dari item i

Var(ei) = varians dari kesalahan item i

- Discriminant Validity

Pada tahapan ini juga akan ada dua hal yang dievaluasi. Pertama adalah *Fornell Larcker Criterion* yang merupakan nilai korelasi variable dengan variable itu sendiri dan variable lainnya. Cara evaluasinya adalah dengan membandingkan kedua nilai tersebut yaitu nilai korelasi variable dengan variable itu sendiri tidak boleh lebih kecil dari nilai korelasi variable dengan variable lainnya.

Kedua adalah *cross loading* yang merupakan nilai korelasi antara indikator dengan variable nya. Cara evaluasinya adalah nilai korelasi indikator dengan variable nya harus lebih besar dari nilai korelasi indikator dengan dengan variabel lainnya.

- b. Uji reliabilitas

Pada uji realibilitas ini terdapat dua hal yang diuji yaitu:

Pertama pada tahapan ini akan dievaluasi nilai *cronbach's alpha*. Pada tahapan ini agar data yang dimiliki dikatakan reliabel maka nilai *cronbach's alpha* harus ≥ 0.7 . Berikut adalah rumus *cronbach's alpha* :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke-i.

s_t^2 adalah varians skor total.

Gambar 3.4 Rumus Cronbach's Alpha

Kedua pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi nilai *Composite Reliability*. Untuk lolos pada tahapan ini nilai *composite reliability* harus ≥ 0.7 agar data dapat dikatakan lolos dalam uji reliabilitas. Berikut adalah rumus *composite reliability*:

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

λ_i = factor loading

F = factor variance

θ_{ii} = error variance

Gambar 3.5 Rumus Composite Reliability

3. Uji inner model

Pada tahapan ini akan dilakukan analisa

a. Uji R-Square

Untuk mengetahui klasifikasi pada construct yang ada dengan dibagi menjadi 3 klasifikasi substansial, moderate dan lemah, dengan masing-masing harus memiliki nilai $R^2 \geq 0.67$ untuk substansial, nilai $R^2 \geq 0.33$ untuk moderate, dan nilai $R^2 \geq 0.19$ untuk klasifikasi lemah pada masing-masing construct.

b. Uji Signifikasi

Pada tahap ini akan dilakukan analisa untuk melihat apakah variable yang digunakan memiliki yang pengaruh yang signifikan, hal ini dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* yang sudah melalui tahapan *bootsstrapping*. Apabila nilai *t-statistic* ≥ 1.96 dan nilai *pvalue* ≤ 0.05 maka hipotesis penelitian tersebut dinyatakan valid atau *construct* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *construct* lainnya.

3.5 Alat Penelitian

Tabel 3.3 Perbandingan AMOS dan SmartPLS

[22]

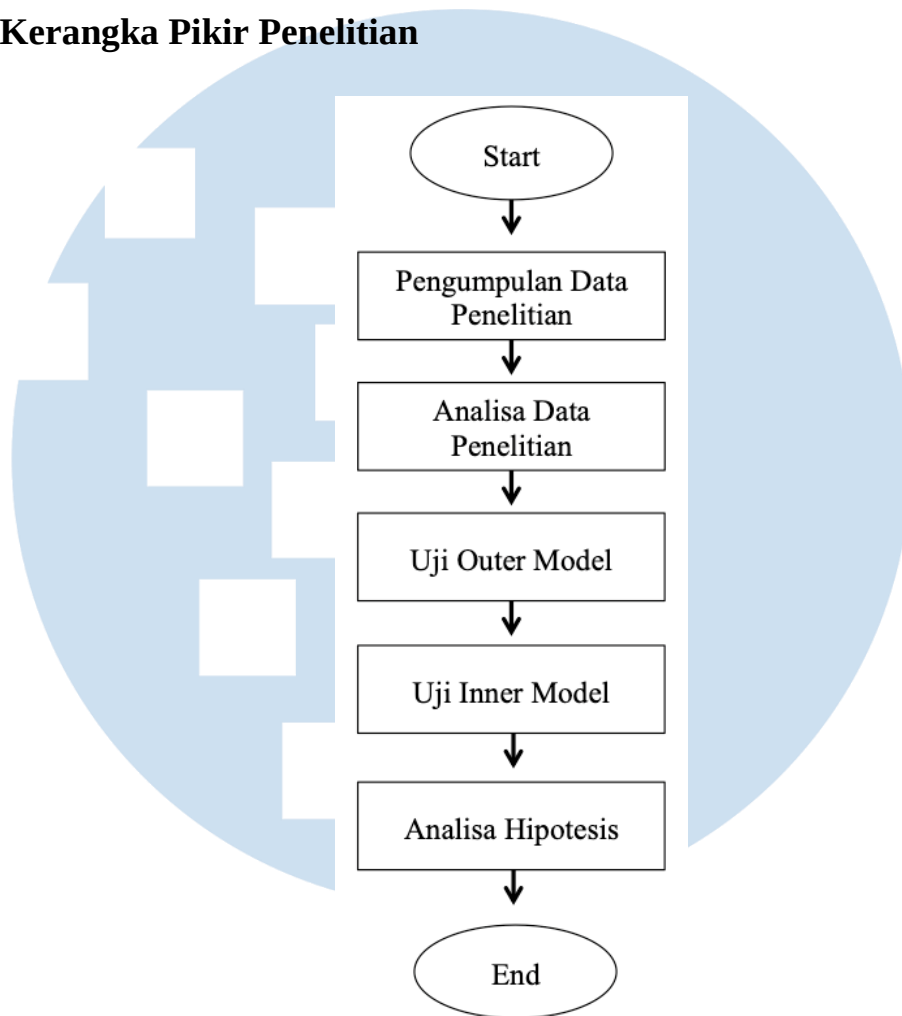
AMOS	SmartPLS
Data harus terdistribusi normal	Tidak mengharuskan data terdistribusi normal
Dasar teori penelitian harus kuat	Dapat melakukan pengujian meskipun model penelitian memiliki dasar yang tidak kuat

AMOS	SmartPLS
Sifat konstruk reflektif	Sifat konstruk formatif dan reflektif
Uji kelayakan model tidak dapat dilakukan	Dapat melakukan uji kelayakan model sehingga bisa memfalsifikasi dan menguji model
Sering bermasalah dengan <i>inadmissible</i> dan <i>factor indeterminacy</i>	Cenderung tidak ada masalah dalam menjalankan iterasi model

Berdasarkan tabel diatas SmartPLS dipilih karena pada penelitian ini akan dilakukan pengujian model dengan dasar yang tidak kuat. SmartPLS adalah sebuah tools berfungsi untuk menganalisa partial least square. SmartPLS juga dibekali dengan UI dan UX yang user-friendly dan memiliki lesensi gratis dengan ketentuan tertentu.



3.6 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 3.6 Kerangka pikir penelitian

Berdasarkan gambar diatas merupakan kerangka pikir penelitian yang akan digunakan. Terdapat beberapa tahapan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data didapatkan dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan secara online.
2. Tahap kedua adalah melakukan analisa data. Setelah data dikumpulkan memenuhi jumlah yang diharapkan maka selanjutnya akan dilakukan cleansing data yang bertujuan untuk menghilangkan data yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian.
3. Tahap ketiga adalah melakukan uji *outer model*. Setelah data siap

digunakan akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap indikator dan juga konstruk yang ada pada penelitian.

4. Tahap keempat adalah melakukan *uji inner model*.
5. Tahap kelima adalah melakukan analisa hasil hipotesis. Setelah melakukan uji inner model terhadap data, pada tahapan ini akan dijabarkan mengenai hasil dari masing-masing hipotesis dan dilakukan analisa hipotesis mana saja yang terbukti dan mana yang tidak.

